BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini sangat syarat akan persaingan yang ketat di dalamnya. Agar dapat bersaing di era globalisasi, Indonesia dihadapkan dengan tantangan mampu melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dalam persaingan global sekarang ini. Pendidikan merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk melahirkan SDM yang mampu memenuhi tuntutan global. Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan ialah satu-satunya aset ataupun modal untuk membangun SDM yang berkualitas. Melalui pendidikan yang bermutu dan bermartabat, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi nama baiknya di mata dunia.[1]

Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pemahaman, pengetahuan dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.[2] Dari pengertian tersebut, pendidikan adalah suatu proses dimana seseorang diberikan metode atau perlakuan tertentu sehingga tercapai tujuan yang

---

[1]Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), hal. 20

[2] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 10

diharapkan. Tujuan yang dimaksud adalah bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan adalah hak asasi bagi setiap orang untuk mendapatkannya dan tidak ada satupun orang yang mampu melarangnya. Sekolah adalah salah satu lembaga yang memberikan jasa di bidang pendidikan. Di Indonesia sendiri, pendidikan telah mendapat perhatian khusus bagi pemerintah. Seperti yang terdapat pada Undang-Undang Dasar 1945 sebagai hukum tertinggi di Indonesia telah mengatur masalah pendidikan ini dalam pasal 31 ayat 1 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran" dan dilanjutkan dengan pasal 31 ayat 2 yang berbunyi: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang.*"* Selain dua ayat di atas, pendidikan juga diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 2 yang menyatakan bahwa

> "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[3]

---

[3] *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 5-6

Disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses yang diberikan oleh tenaga pendidik kepada seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui suatu wadah salah satunya adalah sekolah. Di Indonesia sekolah dibagi menjadi sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah. Sekolah menengah sendiri dibagi menjadi dua, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ketiga sekolah tersebut berada di bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sekolah-sekolah yang berada di bawah Kementrian Agama. Dari ketiga jenjang tersebut, ada satu pelajaran wajib yang selalu ada dan harus di dapatkan oleh siswa yaitu mata pelajaran matematika.

Matematika secara garis besar dibagi menjadi 4 cabang yaitu: aritmatika, aljabar, geometri dan analisis.[4] Dari keempat cabang tersebut geometri termasuk cabang matematika yang penting untuk dipelajari karena geometri banyak berperan dalam kehidupan sehari-hari. Geometri merupakan salah satu cabang dalam matematika yang terdapat di sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun. Selama mempelajari geometri , siswa akan belajar tentang bentuk dan struktur geometris. Dalam kehidupan sehari-hari, geometri digunakan untuk mendesain rumah, taman, dekorasi dan lain-lain. Salah satu materi matematika yang berkaitan dengan geometri adalah lingkaran. Oleh karena itu, dalam

[4] Ranti Kurniasih, "Penerapan Strategi Pembelajaran Fase Belajar Model Van Hiele Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung," dalam *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 2, no. 2 (2017): 61-68

penelitian kali ini peneliti memilih materi lingkaran dengan pokok bahasan unsur-unsur lingkaran.

Pembelajaran matematika itu sangat penting untuk dipelajari dan dipahami karena matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi serta selalu berkembang seiring dengan peradaban manusia. Sejarah ilmu pengetahuan menempatkan matematika pada bagian puncak hierarki ilmu pengetahuan.[5] Matematika memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena matematika merupakan ilmu dasar untuk pengembangan ilmu yang lain. Melihat pentingnya matematika tersebut maka setiap siswa diharapkan mampu mempelajari dan memahami pelajaran matematika dengan baik. Namun demikian, dalam kenyataannya mata pelajaran matematika masih kurang diminati karena dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membingungkan bagi siswa.

Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang besar dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Bernard dalam Firmansyah, minat timbul tidak secara spontan ataupun tiba- tiba, tetapi timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.[6] Dalam belajar minat dapat diartikan ketertatikan atau keinginan dalam diri seseorang untuk memahami sesuatu secara mendalam. Minat belajar pengaruhnya sangat besar

---

[5]Abdul Halim Fathani, *Matematika: Hakikat & Logika*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 76

[6] Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika," dalam *Jurnal Pendidikan UNSIKA* 3, no. 1 (2015): 34-44

terhadap belajar siswa, apabila bahan yang dipelajari tidak disukai oleh siswa, ia tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya.[7]

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[8] Hasil belajar biasanya dapat diukur setelah siswa mendapat pengajaran. Dimana hasil belajar tersebut merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan. Jadi seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, apabila seseorang siswa mempunyai minat terhadap pelajaran matematika maka siswa tersebut akan mempelajari dan berusaha memahami matematika secara mendalam dan menyebabkan hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, apabila siswa tersebut kurang berminat terhadap pembelajaran matematika maka hasil belajarnya juga akan kurang memuaskan.

Begitu pula yang terjadi pada siswa MTs Darul Hikmah Tawangsari. Setelah melakukan observasi pada saat Magang I yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019 sampai 13 April 2019 dan Magang II yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2019 sampai 19 Oktober 2019, terdapat beberapa kendala saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika berlangsung. Kendala tersebut seperti, kurangnya minat kepada pelajaran umum seperti matematika dan rendahnya hasil belajar pada pelajaran matematika. Kondisi di atas dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain: 1) siswa tidak berminat

---

[7] Agung Dwi Pangestu, dkk, "Pengaruh Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur," dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 3. no. 2 (2015): 17-26

[8] Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,*(Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2013), hal. 5

memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat mengajar karena pemilihan model pembelajaran yang jurang bervariasi jadi siswa kurang tertarik untuk memperhatikan dan memilih untuk pasif dan 2) tidak menyukai dan tidak berminat pada pelajaran matematika karena dianggap mata pelajaran yang sulit, harus teliti dan banyak rumus di dalamnya.

Hal ini dapat menyebabkan tidak dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar adalah model pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang menarik,menyenangkan dan juga efektif agar siswa tidak merasa bosan dan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Memilih model pembelajaran yang tepat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara maksimal. [9]

Banyak model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran SAVI menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan berjalan efektif jika memenuhi 4 hal, yaitu *Somatic*, *Auditory*, *Vizualization*, *Intellectually*. *Somatic* (belajar dengan bergerak atau berbuat), *Auditory* (belajar dengan berbicara dan mendengarkan), *Visual* (belajar dengan mengamati), *Intelektual* (belajar dengan memecahkan masalah atau

[9] Siti Khadijah dan Ati Sukmawati, "Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dalam Pengajaran Matematika di Kelas VII MTs," dalam *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2013): 68-75

menerangkan).[10] Model pembelajaran SAVI menekankan pada seluruh alat indra yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, sangat cocok jika dalam model pembelejaran SAVI ini disisipkan bantuan alat peraga yang membutuhkan kerja dari seluruh indra.

Alat peraga memiliki peran yang penting dalam pembelajaran karena alat peraga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.[11] Alat peraga juga dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan berdampak baik juga untuk hasil belajar siswa nantinya. Alat peraga memiliki peran yang penting dalam pembelajaran karena alat peraga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti juga memanfaatkan alat peraga untuk disisipkan kepada model pembelajaran *Somatic, Auditory, Vizualization, Intellectually* (SAVI). Karena materi yang peneliti pilih adalah lingkaran dengan pokok bahasan unsur-unsur lingkaran maka peneliti menggunakan alat peraga ULIN (Unsur-Unsur Lingkaran)

Alat peraga ULIN adalah alat peraga yang dapat digunakan dalam materi lingkaran, khususnya pokok bahasan unsur-unsur lingkaran. Kata ulin merupakan singkaran dari unsur-unsur lingkaran. Ulin juga berasal dari bahasa sunda yang berarti bermain. Peneliti memilih alat peraga ulin untuk membantu proses belajar mengajar karena cocok dengan materi lingkaran. Alat peraga ini juga dinilai cocok jika disisipkan pada model pembelajaran *Somatic, Auditory, Vizualization,*

---

[10] Dwi Anita Alfiani, "Penerapaan Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. Jurnal PAUD," dalam *AWLADY Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 1 (2016): 1-15

[11] Arief Aulia Rahman dkk, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Batang Napier Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kuala," dalam *GENTA MULIA* 9, no. 1, (2018): 35-51

Intellectually (SAVI) karena alat peraga ulin membutuhkan unsur *somatic* untuk menggabungkan puzzle menjadi satu rangkaian yang padu, unsur *auditory* untuk berdiskusi dalam satu kelompok, unsur *visualization* misalkan dalam menyaksikan presentasi, dan unsur *intellectually* jika ada yang bertanya pada saat presentasi. SAVI dinilai dapat optimal jika keempat unsur dalam SAVI digunakan dalam satu pembelajaran matematika dan alat peraga ulin menerapkan keempat unsur tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Rani Masruroh yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) Berbantuan Alat Peraga terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung pada Materi Sudut Tahun Ajaran 2017/2018" menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI dengan bantuan alat peraga dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Motovasi dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran SAVI dengan alat peraga akan meningkat.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membingungkan.
   b. Model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa bosan.
   c. Minat dan hasil belajar yang rendah.

2. Batasan Masalah
   a. Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Hikmah Tawangsari.
   b. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikmah Tawangsari.
   c. Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran SAVI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak khusunya bagi dunia pendidikan matematika. Adapun kegunaan penelitian ini untuk memberi gambaran mengenai model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan minat

belajar, mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang linear dengan penelitian ini. Serta dapat menjadi bahan perbandingan dengan hasil penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dan alternatif bagi guru agar menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) sebagai salah satu model pembelajaran yang lebih menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI) mampu memberi motivasi bagi siswa untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar khususnya pada pelajaran matematika.

F. Hipotesis Penelitian

1. H_0: tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.

   H_1 : ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.
2. H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.

   H_1 : ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.
3. H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.

   H_1 : ada pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan alat peraga ulin terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII materi unsur-unsur lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari tahun ajaran 2019/2020.

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dimengerti dan tidak terjadi kesalahan penafsiran dari skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Vizualization, Intellectually* (SAVI) Berbantuan Alat Peraga Ulin terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Unsur-Unsur Lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari," maka perlu adanya penegasan istilah dari kata yang menjadi kunci dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
   a. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. [12]
   b. Model Pembelajaran SAVI merupakan suatu prosedur pembelajaran yang didasarkan atas aktivitas yang dilakukan oleh pembelajar yang melibatkan seluruh indra.[13]
   c. Alat peraga ULIN adalah alat peraga yang digunakan pada materi lingkaran dengan pokok bahasan unsur-unsur lingkaran.
   d. Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang merupakan tempat kedudukan titk-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.

[12] Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap,* (Akar Media, 2007), hal. 472

[13] Nurina Kurniasari Rahmawati, "Penerapan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran SAVI dan VAK.pada Materi Himpunan terhadap Prestasi Belajar," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no.1, (2017): 21-24

Jarak yang sama tersebut disebut jari-jari lingkaran dan titik tertentu disebut pusat lingkaran.[14]

e. Unsur-unsur lingkaran adalah bagian-bagian yang berada dalam sebuah lingkaran.[15]

f. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.[16]

g. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. [17]

2. Secara Operasional

a. Pengaruh adalah dampak yang ditimbulkan dari suatu perlakuan. Berkaitan dengan penelitian ini pengaruh memiliki arti dampak yang ditimbulkan oleh model pembelajaran SAVI terhadap minat dan hasil belajar.

b. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menggabungkan seluruh indra siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan seluruh indra untuk menerima materi maka diharapkan model SAVI dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

---

[14] Adi, Darmawan. *Belajar Praktis Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII semester 1*. Klaten: Viva Pakarindo, hal. 17

[15] Ibid., hal. 17

[16] Nurlia, dkk, "Hubungan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa," dalam *Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2, (2017): 321-328

[17] Ahmad, *Teori Belajar ...,* hal.5

c. Alat peraga ULIN merupakan alat peraga yang dapat digunakan pada materi lingkaran khususnya pokok bahasan unsur-unsur lingkaran. Berkaitan dengan penelitian ini diharapkan dengan adanya bantuan alat peraga tersebut siswa lebih mudah memahami konsep yang ingin disampaikan pendidik dan membuat siswa lebih tertarik dan berminat kepada pelajaran matematika.
d. Lingkaran adalah materi pelajaran matematika kelas VIII semester II. Lingkaran adalah sekumpulantitik yang berjarak sama kepada satu titik yang biasa diebut titik pusat.
e. Unsur-unsur lingkaran adalah salah satu pokok bahasan yang ada pada materi lingkaran. Unsur-unsur lingkaran adalah bagian-bagian yang ada di dalam lingkaran.
f. Minat belajar adalah keinginan atau ketertarikan yang berasal dari dalam diri seseorang kepada suatu pelajaran. Berkaitan dengan penelitian ini minat belajar memiliki pengertian keinginan siswa dalam pelajaran matematika.
g. Hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dari pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah menerima pengalaman belajar. Berkaitan dengan penelitian ini hasil belajar memiliki pengertian perubahan pada diri seseorang setelah mengikuti pelajaran matematika.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti pada skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Vizualization, Intellectually* (Savi) Berbantuan Alat Peraga Ulin terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Unsur-Unsur Lingkaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari" adalah sebagai berikut:

Bagian awal penulisan skipsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian utama (inti) pada penulisan skipsi ini memuat bab-bab sebagai berikut: bab I merupakan pendahuluan, bab II memaparkan tentang landasan teori, bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bab IV memaparkan hasil penelitian, bab V memaparkan pembahasan penelitian dan bab VI penutup.

Bab I memaparkan pendahuluan yang memuat 1) latar belakang masalah; 2) identifikasi dan pembatasan masalah; 3) rumusan masalah; 4) tujuan penelitian; 5) kegunaan penelitian; 6) hipotesis penelitian; 7) penegasan istilah dan 8) sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan landasan teori yang memuat: 1) kajian tentang belajar; 2) model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually* (SAVI); 3) hakikat alat peraga; 4) minat belajar; 5) hasil belajar; 6) materi lingkaran dengan pokok bahasan unsur-unsur lingkaran; 7) penelitian terdahulu dan 8) kerangka berfikir penelitian.

Bab III memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini termuat : 1) rancangan penelitian; 2) variabel penelitian; 3) populasi dan sampel penelitian; 4) kisi –kisi nstrumen; 5) instrumen penelitian; 6) data dan sumber data; 7) teknik pengambilan data dan 8) teknik analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Beberapa hal yang terdapat pada bab IV meliputi: 1) deskripsi data dan 2) pengujian hipotesis

Bab V menjelaskan tentang pembahasan penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya yaitu bab IV.

Bab VI memaparkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, memuat: 1) kesimpulan dan 2) saran.

Bagian akhir pada penulisan skipsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.